

**STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE DI SMA NEGERI 2 LUWU  
PADA MASA PANDEMI**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Untuk  
Melakukan Penelitian Proposal Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



IAIN PALOPO

**Diajukan oleh**

**SARIFUDDIN**  
17 0206 0027

**Pembimbing:**

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Alia Lestari, S.Si., M.Si.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE DI SMA NEGERI 2 LUWU  
PADA MASA PANDEMI**

*Proposal skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Untuk Melakukan Penelitian Proposal  
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



IAIN PALOPO

**Diajukan oleh**

**SARIFUDDIN**

17 0206 0027

**Pembimbing:**

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Alia Iestari, S.Si., M.Si.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarifuddin  
Nim : 17 0206 0027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau dipublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 September 2022  
Yang membuat pernyataan



Sarifuddin  
NIM: 17 0206 0027

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.  
Dr. Hj. Salmila, S.T., M.Kom  
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Alia Lestari, S.Si., M.Si.

---

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*



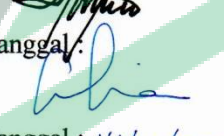
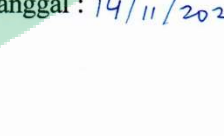
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sarifuddin  
NIM : 17 0206 0027  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul skripsi : Starategi Pembelajaran Online pada Masa Pandemi di SMA Negeri 2 Luwu.

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.<br>Penguji I  | (  )<br>Tanggal :            |
| 2. Dr. Hj. Salmila, S.T., M.Kom<br>Penguji II  | (  )<br>Tanggal :            |
| 3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.<br>Pembimbing I | (  )<br>Tanggal :            |
| 4. Alia Lestari, S.Si., M.Si.<br>Pembimbing II | (  )<br>Tanggal : 14/11/2022 |

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA 2 Luwu* yang ditulis oleh *Sarifuddin* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *1706020027* mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis 24 November 2022* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 24 November 2022

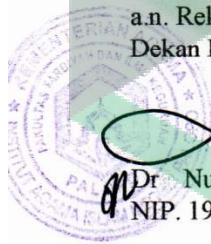
### TIM PENGUJI


1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Ketua Sidang	
2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag. M.pd.	Penguji I	
4. Dr. Hj. Salmila. S.kom. MT.	Penguji II	
5. Dra. Hj. Nursyamsi. M.pd.i	Pembimbing I	
6. Alia Lestari, S.Si., M.Si.	Pembimbing II	

### Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



  
Dr. Nurdin k, M.Pd.  
NIP. 1968123 1199903 1 014



  
Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.  
NIP. 19690615200642004



## PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kami panjat atas kehadiran Allah SWT, senantiasa mencurahkan rahmat dan karunianya sehingga kita masih hidup tentram dan damai. Talupa kita curahkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi kita yang mulia bangginya Muhammad SAW, atas apa beliau perjuangkan untuk kita agar beriman kepada Allah SWT serta kepada keluarga, sahabat-sahabat ra. Serta kepada orang yang berpegang teguh istiqoma dalam ajaran beliau hingga sampai akhir zaman. Atas karomahnya penulis dapat menyusun skripsinya dengan baik dengan judul “strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu”. Setelah melalui proses yang panjang.

Penulis skripsi mampu menyelesaikan skripsinya itu semua karena bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak meskipun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo beserta wakil rektor I,II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta bapak/ibu wakil Dekan I, II dan III Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj, Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang membantu dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dra, Hj, Nursyamsi, M, Pd,I dan Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku pembimbing yang memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan sehingga skripsi dapat terselesaikan.
5. Dr, Hilal Mahmud, M.M. selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.
7. H. Madehang. S.Ag., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Luwu beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayah tercinta Sudianto dan ibu Herpin, yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dari dalam kandungan sampai usia sekarang ini, dan semua yang telah diberikan kepada saudara/I kandung saya yang selam ini selalu membantu dan mendoakan saya semoga Allah memberikan kita kesuksesan dunia dan akhirat.

10. Kepada seluruh mahasiswa IAIN Palopo yang selama ini membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi, semoga Allah SWT selalu menjaga kita semua dan memberikan kita kesuksesan di dunia dan akhirat amin.

Palopo, 2022

Sarifuddin





PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN DAN  
SINGKATAN

A. TRANS LITERASI ARAB-LATIN

Berikut adalah surat keputusan Bersama menteri agama dan menteri Pendidikan dan kebudayaan menteri RI Nomor: 158 tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/ 1997 tentang translate arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan translatenya kedalam huruf latin  
dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

## 2. Vocal

Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harokaat, translatenya sebagai berikut:

<b>Tanda Vokal</b>	<b>Nama</b>	<b>Latin</b>	<b>Keterangan</b>
أ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Dammah</i>	U	<i>Ū</i>

### A. SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS.../.....)= (QS. Al-Baqarah/2:4)

HR = Hadis Riwayat



## ABSTRAK

**SARIFUDDIN, 2022.** *Strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu.* Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.  
**Dibimbing oleh Hj. Nursyamsi, dan Alia lestari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pembelajaran online serta bagaimana pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang dilakukan oleh sekolah saat pembelajaran online dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan memasukkan hasil penelitian kemudian disimpulkan. Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa pandemic *covid* 19 di SMA Negeri 2 Luwu tetap melakukan pembelajaran online. Pembelajaran online dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *corona*.

Pembelajaran online memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Adapun kekuatan yang dimiliki sekolah yaitu keinginan peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pencapaian visi dan misi sekolah. Kelemahan dalam melakukan pembelajaran online pada masa pandemi ialah masih banyak diantara guru dan siswa tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan multimedia internet. Peluang yang dimiliki sekolah dalam melakukan pembelajaran online yaitu guru dan siswa dapat mengetahui bagaimana menggunakan multi media online. Tantangan yang dihadapi sekolah yaitu kurangnya sarana dan prasarana, siswa yang pedalaman tidak memiliki jaringan internet.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Oline Pada Masa Pandemi

## ABSTRACT

**SARIFUDDIN, 2022.** *“Online learning during the pandemi at public senior high school number 2 Luwu”*. Thesis on Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. **Supervised by Hj. Nursyamsi, and Alia Lestari.**

*This study aims to find out how online learning strategies during the pandemi in Indonesia at public senior high school number 2 Luwu. How are the strengths, weaknesses, opportunities and challenges of online learning and how the implementation, organization and supervision are carried out by schools when online learning is carried out. This study uses descriptive qualitative research methods by entering the results of the study and then locking. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that during the COVID-19 pandemi at public senior high school number 2 Luwu. keep doing online learning. Online learning is carried out to break the chain of the spread of the corona virus.*

*Online learning has strengths, weaknesses, opportunities and challenges. What the school has is the desire of students to develop knowledge and the strength of the school's vision and mission. The weakness in doing online learning during the pandemi is finding that many teachers and students do not know how to use internet multimedia. Opportunities that schools have in conducting online learning are that teachers and students can find out how to use online multimedia. The challenges faced by schools are the lack of facilities and infrastructure, students in rural areas do not have an internet network.*

**Keywords:** the role of the principal, curriculum, teachers, students and education.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN KEASLIAN DATA</b> .....	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	
<b>NOTADINAS PEMBIMBING</b> .....	
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Defenisi Operasional.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Kajian pustaka .....	10
1. Strategi pembelajaran online.....	10
2. Pengertian pembelajaran online.....	11
3. Proses manajemen pembelajaran online .....	13
C. Kerangka Pikir .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	17
B. Fokus Penelitian.....	17
C. Lokasi Penelitian.....	17
D. Definisi Istilah.....	17
E. Desain Penelitian.....	19
F. Data dan Sumber Data .....	20
G. Instrumen Penelitian.....	20
H. Teknik Pengumpulan Data.....	
I. Subjek penelitian.....	21



J. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	22
K. Teknik Analisis Data.....	22

**BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... 29**

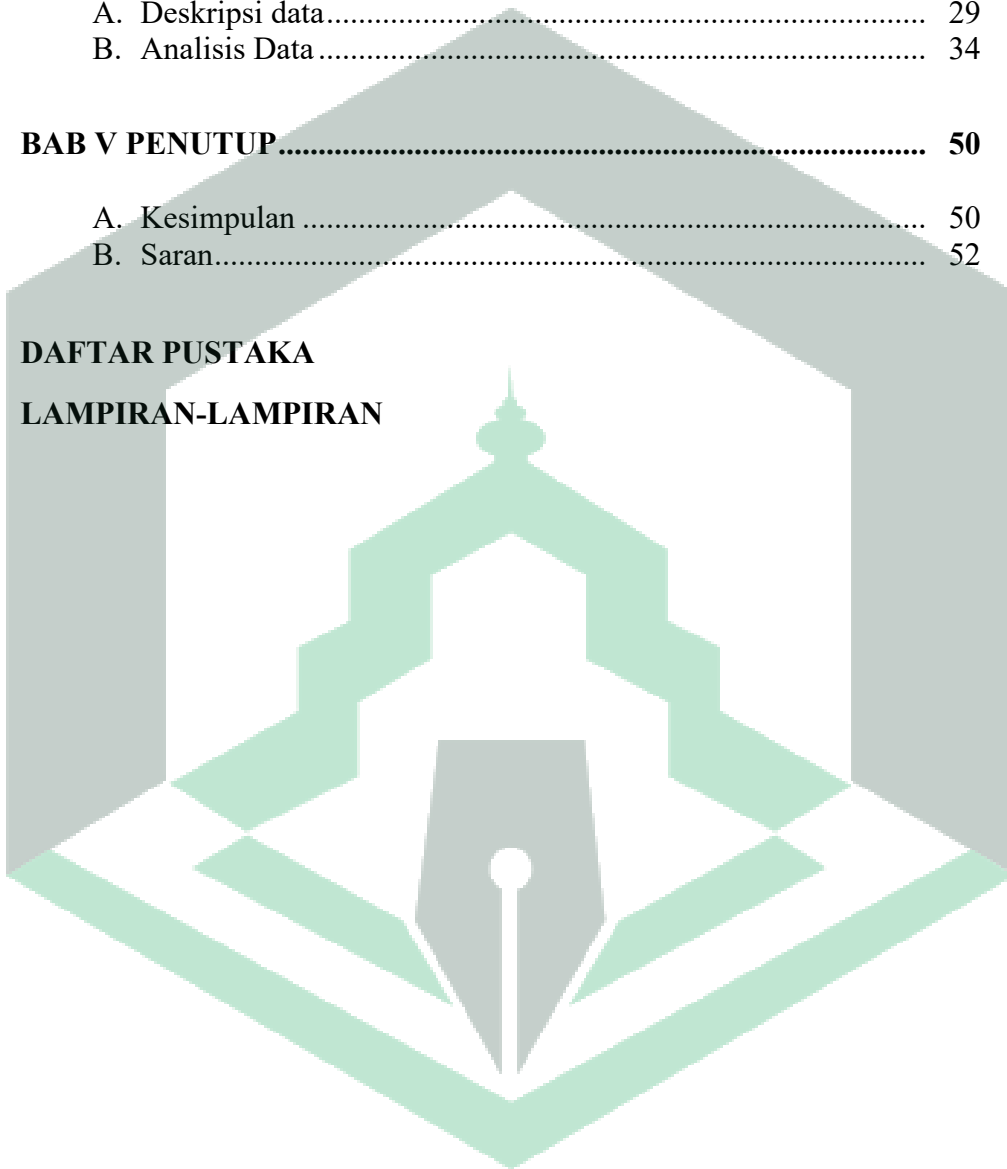
A. Deskripsi data.....	29
B. Analisis Data .....	34

**BAB V PENUTUP..... 50**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 214 Q.s. Albaqara /2.....	3
--	---



## DAFTAR KUTIPAN HADIS

Kutipan hadis (H.R. AHMAD .....	3
---------------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Luwu.....	27
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Luwu.....	29
Tabel 4.3 Data Siswa SMA Negeri 2 Luwu.....	30



## **DAFTAR LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Lembar validasi Strategi pembelajaran online pada masa pandemi..... 58



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar Depan SMA Negeri 2 Luwu.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar Wawancara Dengan Bapak Muh. Nasruddin S.Pd.....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar Pembelajaran Online .....</b>	<b>65</b>





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Strategi dalam pembelajaran online pada masa pandemi sangat penting untuk menjalankan proses belajar mengajar di setiap sekolah. yaitu tentang cara mengatur bagaimana pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar efektif dan efisien. Strategi merupakan sistem atau cara yang sangat penting untuk menjalankan suatu kerja Lembaga Pendidikan untuk mempergunakan semua sumber-sumber secara efektif dan efisien dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran terutama pada pembelajaran online. Dari beberapa gagasan diatas maka strategi dianggap begitu penting karena merupakan cara atau mekanisme sebagai pondasi proses kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam pembelajaran online. Maka dari itu, strategi dalam proses pembelajaran online sangatlah penting.

Dalam pembelajaran online secara umum tidak terlepas dari adanya masalah dan tantangan yang dihadapi kepala sekolah sebagai pimpinan, guru dan juga murid dalam proses pembelajaran online terhadap dua komponen yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari peserta didik semua menjadi rata-rata menengah kebawah menjadi kendala bagi guru. Maka itulah sangat berpengaruh dalam membentuk situasi belajar yang baik untuk peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, dimana peserta didik akan sulit akan mengikuti proses pembelajaran dimana waktu yang ada tidak stabil. Motivasi belajar yang rendah juga menjadi pengaruh terhadap peserta didik. Faktor

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik. Hal ini dapat berupa sarana dan prasarana tidak memadai dalam proses berjalannya pembelajaran, kondisi lingkungan baik itu lingkungan keluarga maupun di sekolah, dan juga lingkungan masyarakat sekitar. Kemudian waktu yang terbatas merupakan kendala yang dialami guru serta keterbatasan alat, media untuk pembelajaran, sehingga kebutuhan pembelajaran terutama dalam pembelajaran online tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

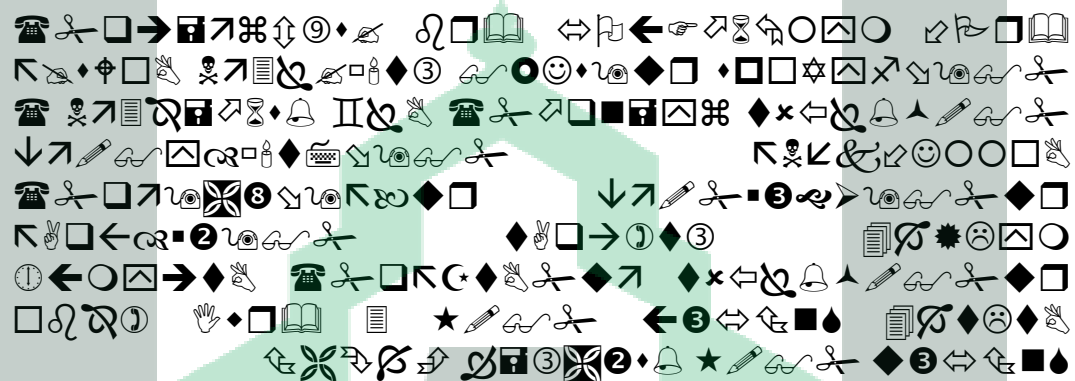
Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran virus corona “mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meski sekolah ditutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran virus corona pada peserta didik. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Selama masa pandemi virus” corona pembelajaran online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online di defenisikan sebagai pengalaman tranfer pengetahuan menggunakan *vivio*, audio, komunikasi tesk, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari reholusi industry 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemi viru corona.<sup>1</sup>

Pengembangan proses pembelajaran online pada masa pandemi tentu memiliki masalah dan tantangan yang akan dihadapi atau kendala. Wabah *Covid-*

---

<sup>1</sup> Basila & Kvavadze, pembelajaran online pada masa pandemic Covid-19, universitas negeri Jakarta, 2020, h.67

19 mendesak pengujian Pendidikan jarak jauh yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Bagi setiap elemen terutama sekolah kepada peserta didik, pendidik ataupun guru juga terhadap orang tua peserta didik, guru maupun orang tua peserta didik, begitupun yang dialami oleh SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak yang jauh menjadi pokok permasalahan besar saat ini. Tempat atau lokasi jaringan internet menggunakan HP yang mampu menjangkau aplikasi untuk proses pembelajaran online jarak jauh seperti zoom, webinar dan wabsapp. Banyak biaya tambahan untuk proses pembelajaran karena menggunakan kuota internet yang dikeluarkan peserta didik selama proses pembelajaran onlin. pada masa pandemi. Cobaan (wabah) seperti ini juga dalam surah. Al-baqarah ayat 214.



Terjemahnya:

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk syurga, Padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, Sesungguhnya pertolongan Allah itu Amat dekat.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa pandemi saat ini telah menjadi ujian yang sangat berat terhadap seluruh elemen kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, di berlakukannya pembelajaran online dimana siswa belajar di rumah masing-masing dalam hal ini untuk meminimalisir penyebaran virus corona.



Juga telah dijelaskan dalam hadits nabi Muhammad SAW. Hadits HR ahmad.

فَأَخْبَرَنِي؟ الطَّاعُونَ عَنِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلٌ سَأَلْتُ: قَالَتْ أَهْمَا عَائِشَةُ، عَنْ رَحْمَةً فَجَعَلَهُ يَشَاءُ، مَنْ عَلَى اللهُ يَبْعَثُهُ عَذَابًا كَانَ أَنَّهُ " :وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلٌ لَا أَنَّهُ يَعْلَمُ مُحْتَسِبًا صَابِرًا بَيْتِهِ فِي فَيَمْكُثُ الطَّاعُونَ، يَقَعُ رَجُلٌ مِنْ فَلَئْسَ لِلْمُؤْمِنِينَ، " الشَّهِيدِ أَجْرٍ مِثْلُ لَهُ كَانَ إِلَّا لَهُ اللهُ كَتَبَ مَا إِلَّا يُصِيبُهُ

Artinya,

Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, 'Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, 'Zaman dulu tha'un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha'un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid,'"' (HR Ahmad).

Dari hadits diatas juga dapat di simpulkan bahwa masa pandemi telah menjadi ujian bagi manusia agar bersabar berdiam diri dirumah masing-masing terutama dalam pendidikan anak-anak sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi dalam pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi?
3. Bagaimana peluang dan tantangan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi?

### C. Tujuan Penelitian

Beberapa uraian rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dalam pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu
2. Untuk mengetahui bagaimana kekuatann kelemahan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi
3. Untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi

### D. Maanfaat penelitian

Maanfaat penelitian ada dua yaitu maanfaat teoritis dan maanfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. memberikan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran online pada masa pandemi
  - b. Mampu memberikan ilmu pengetahuan terhadap pembelajaran online pada masa pandemi
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat mengetahui strategi pengembangan pembelajaarn *online* pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu.
  - b. Untuk pembaca dan terutrama bagi peneliti yaitu dengan adanya penelitian. Diharap kepada semua pembaca agar memahami, mengetahui tentang strategi pembelajaran online pada masa pandemi dan untuk peneliti sendiri dengan



adanya peneliti mampu memahami tentang bagaimana pembelajaran online pada masa pandemi tentunya memberikan manfaat dan juga pengalaman yang besar bagi peneliti sendiri dan penelitian tentu masih jauh dari kata sempurna maka saran dari pembaca sangat penting bagi kami peneliti agar sebagai sumber pembelajaran bagi kami sendiri.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pengertian strategi**

Pengertian strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya seseorang, atau organisasi membuat skema untuk mencapai sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi sebagai seni seseorang ataupun organisasi memanfaatkan seni, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran lewat cara-cara yang lebih efektif dan efisien demi mencapai keuntungan yang diharapkan. Pengertian strategi dapat pula diartikan sebagai tindakan yang menyesuaikan diri terhadap reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi. Baik itu situasi yang didasari ataupun yang tidak didasari. Ilmu yang mempelajari tentang mengelola strategi disebut dengan manajemen strategi.

#### **Pengertian Strategi Menurut Para Ahli**

Jika di atas sudah mengintip pengertian strategi secara umum, ada juga beberapa pandangan tentang strategi menurut para ahli yaitu;

##### **a) Stephanie K. Marrus**

Yang menyatakan bahwa “Strategi sebagai suatu proses penentuan rencana pada pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang

organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

b) Chandler

Chandler mengartikan strategi sebagai alat perusahaan ataupun organisasi mencapai tujuan yang diinginkan untuk kepentingan jangka panjang dan digunakan untuk prioritas alokasi sumber daya.<sup>2</sup>

Adapun strategi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, juga peluang, dan tantangan faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan tersebut. Serta bagaimana cara sekolah menghadapi pembelajaran online pada masa pandemi agar berjalan dengan lancar.

2. pembelajaran *Online* pada masa pandemi

Pembelajaran online yang dilakukan secara daring /jarak jauh oleh sekolah, seorang guru melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang ada di sekolah. Maka pembelajaran pada masa pandemi dimana siswa dan guru melakukan jarak jauh mematuhi aturan dari kementerian pendidikan untuk memutus rantai penyebaran *COVID 19*.

---

<sup>2</sup> Yusuf abdhul. Pengertian, strategi, tujuan dan jenis dan contoh. ( Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I Yogyakarta 55581 Tgl 3 februari 2020

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Tujuan penelitian ini tentunya mengkaji tentang bagaimana proses pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu. Sebagai pembeda atau perbandingan sebagai mana yang diperankan dari beberapa hasil kajian penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian Ferismayanti tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran online, siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya sehingga dapat membuat pembelajaran membosankan. Seorang siswa yang bosan dan kejenuhan dalam belajar akan mengalami ketidakhadiran dalam hasil belajar, maka dari itu siswa membutuhkan pendorong untuk menginginkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Dalam hal seperti ini terbatas dibutuhkan kreativitas seorang pendidik dalam memahami pengembangan sekolah online agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan sekolah online pada masa pandemi. Pemilihan dan pendekatan dan model pendekatan yang tepat serta dukungan berbagai pihak yang menentukan keberhasilan pembelajaran online. Persamaan dari penelitian ini peneliti sama-sama membahas tentang pembelajaran online pada masa pandemi. Sedangkan pembeda dari penelitian jurnal ini berbagai cara mengenai keinginan belajar siswa pada pembelajaran online pada masa

pandemi yang telah membawa perubahan dalam berbagai hal. Semua Pembelajaran jenjang pendidikan daring hampir semua negara yang terkena dampak terhenti. Dan juga semua sekolah telah beralih ke pengajaran online dan pembelajaran berbasis online atau daring meskipun beberapa yang mendorong *e-learning* kurang di sebagian besar negara berkembang seperti halnya Ghana, sekolah terpaksa melakukan cara lain *e-learning* seperti platform social media mulai dari penyusunan sarana dan prasarana hingga pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti untuk mengajarkan tentang bagaimana pembelajaran online mereka, dengan mengingat masalah digital yang ada. Secara parsial, penelitian ini juga melaksanakan suatu cara untuk mengeksplorasi perbedaan gender dalam mengakses dan menggunakan *platform e-learning*. Selain itu, kesiapan dan sarana dan prasarana bagi siswa serta keandalan juga di pertimbangkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada analisis dokumen serta pendapat para ahli untuk memastikan anteseden dan konsekuensi dari *e-learning* di negara berkembang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa beberapa tidak siap berkenaan dengan penerapan solusi *e-learning* sebagai salah satu alternatif utama untuk pengajaran dan pembelajaran tradisional. Munculnya pandemi telah menyebabkan sebagian besar masalah, kurangnya fasilitas dan teknologi yang memadai untuk itu implementasi solusi *e-learning*, khususnya di institusi pendidikan tinggi di Ghana. Lagi-lagi literatur terungkap temuan yang bertentangan dengan anggapan bahwa ada kesenjangan yang besar dalam mengakses solusi *e-learning* terkait gender. Dari hasil penelitian disimpulkan

bahwa media sosial dapat menjadi masa depan e-learning, terutama di negara berkembang.<sup>1</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lokanath Mishra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Seluruh sistem pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi telah runtuh selama periode pandemi tidak hanya di India tetapi juga beberapa negara. Penelitian ini adalah penggambaran mode belajar-mengajar online diadopsi oleh Universitas Mizoram untuk proses belajar-mengajar dan selanjutnya ujian semester. Ini menantikan kesempatan yang diperkaya secara intelektual untuk lebih jauh pengambilan keputusan akademis di masa depan selama kesulitan apa pun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mempelajari bagaimana proses belajar mengajar guru dalam pembelajaran online pada masa pandemi juga mengkaji bagaimana pembelajaran online. Juga menggambarkan bagaimana strategi dalam proses belajar mengajar dalam keadaan pandemi sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan normal walaupun dalam keadaan pandemi.

Persamaan penelitian terdahulu tersebut yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas mengenai bagaimana proses pembelajaran pada masa pandemi, bagaimana cara melaksanakannya, mendapatinya dan juga tentang pengembangan variable X dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta jenis penelitian deskriptif.

---

<sup>1</sup>Daniel Edem Adzovie et al. *E-Learning Resulting From Covid-19 Pandemic: A Conceptual Study from A Developing Country Perspective* (UK: Academic Conference and Publishing International Limited Reading, 2020), hal 19.

Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan alat untuk pengumpulan data, observasi, metode wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan metode yang digunakan peneliti hanya menggunakan tiga poin saja yaitu: observasi wawancara dan juga dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Strategi pembelajaran online**

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Berikut definisi strategi menurut beberapa ahli:

- a. Michael Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competition strategy* dalam *Harvard business review*, menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik.
- b. Adapun Thompson dan Strickland menegaskan strategi terdiri dari atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan atau sesuai target.
- c. Menurut Stephanie K. Marrus, strategi di definisikan sebagai proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka

panjang padan organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya untuk mencapai tujuan.

## 2. Pengertian pembelajaran online

### a. Pembelajaran online

Pembelajaran Online atau *Online learning* merupakan salah satu alternatif, solusi dalam memanfaatkan media social atau online dalam dunia pendidikan seperti yang telah terjadi, adanya pandemi online learning digunakan guru/sekolah sebagai media pembelajaran yang secara tidak langsung/jarak jauh atau *distance learning*. *Online learning* terdapat berbagai istilah untuk mengemukakan pendapat mengenai pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan internet.<sup>2</sup>

### b. Pengertian Manajemen Pembelajaran Online

Pembelajaran on-lione memiliki tiga komponen yang membentuk pembelajaran online sebagai berikut:

#### 1. Fasilitas Pembelajaran Online

Fasilitas pembelajaran online dapat berupa HP, computer, dan beberapa multi media lainnya yg berhubungan dengan internet.

#### 2. Sistem dan Aplikasi Pembelajaran Online

Sistem yang menunjang untuk proses pembelajaran online seperti, bagaimana cara siswa dalam menggunakan media online atau belajaran online serta sesuatu yang berhubungan dengan media online.

## 3. Karakteristik Pembelajaran Online

---

<sup>2</sup>Sihaan, Sudirman, (2003). *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 042-Mei 2003, Jakarta: Depdiknas.

Online *learning* atau *e-learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, sangat memudahkan guru dan murid melakukan pembelajaran online sangat muda
  - b. Memanfaatkan dan keunggulan digital media dan computer
  - c. menggunakan bahan ajar sendiri di computer atau HP sehingga dapat diakses dan dilihat kapan saja
4. Proses pembelajaran online

Ada beberapa fungsi pembelajaran online dalam proses belajar di class room sebagai berikut:

- a. Suplemen (tambahan)

Sebagai suplemen jika siswa mempunyai kebebasan memilih apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran online atau tidak, dalam hal ini tidak ada kewajiban bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran online.

- b. Komplemen (pelengkap)

Sebagai komplemen jika materi pembelajaran online diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas (*classroom instruction*). Materi pembelajaran online diprogramkan untuk menjadi materi *reintgg forcement* (pengayaan) atau remedial bagi siswa di dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran konvensional.

- c. Substitusi (pengganti)

Sebagai substitusi jika materi pembelajaran online diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang diterima oleh siswa. Alternatif model pembelajaran mana pun yang akan dipilih siswa, tidak menjadi suatu masalah



dalam penilaian. Karena ketiga dari model penyajian materi proses pembelajaran mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama. Jika siswa dapat menyelesaikan program proses pembelajaran dan lulus melalui cara sepenuhnya melalui internet, bahkan melalui perpaduan kedua model ini, maka sekolah sebagai penyelenggara pendidikan akan memberikan pengakuan yang sama. Keadaan yang sangat simple dinilai sangat membantu siswa untuk mempercepat penyelesaian proses pembelajarannya.

Cara dan materi pembelajaran online berupa cara berbentuk multimedia interaktif seperti media zoom, dokumentasi, pdf, atau cara berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa. Hal ini dapat diharapkan dengan firus tidak menyebar lebi luas dan agar upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan social ini pemerintah telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan Pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.<sup>3</sup>

Pembelajaran online dilaksanakan dengan cara menggunakan teknologi khususnya internet. Pembelajaran onlie dilkukan dengan sistem jarak jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar tidak dilakukan secara tatap muka, namun secara daring yang menggunakan aplikasi wahbsapp, class room dan lain-lain. Hal ini dapat dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar dengan luas dan agar upaya penyembuhan dapat berjalan dengan maksimal. Dalam usaha pembatasan

---

<sup>3</sup> Ferismayanti, M.Pd. meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran online di akibatkan *pandemic covid 19. 2020*

social ini pemerintah telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan Pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online. <sup>4</sup>

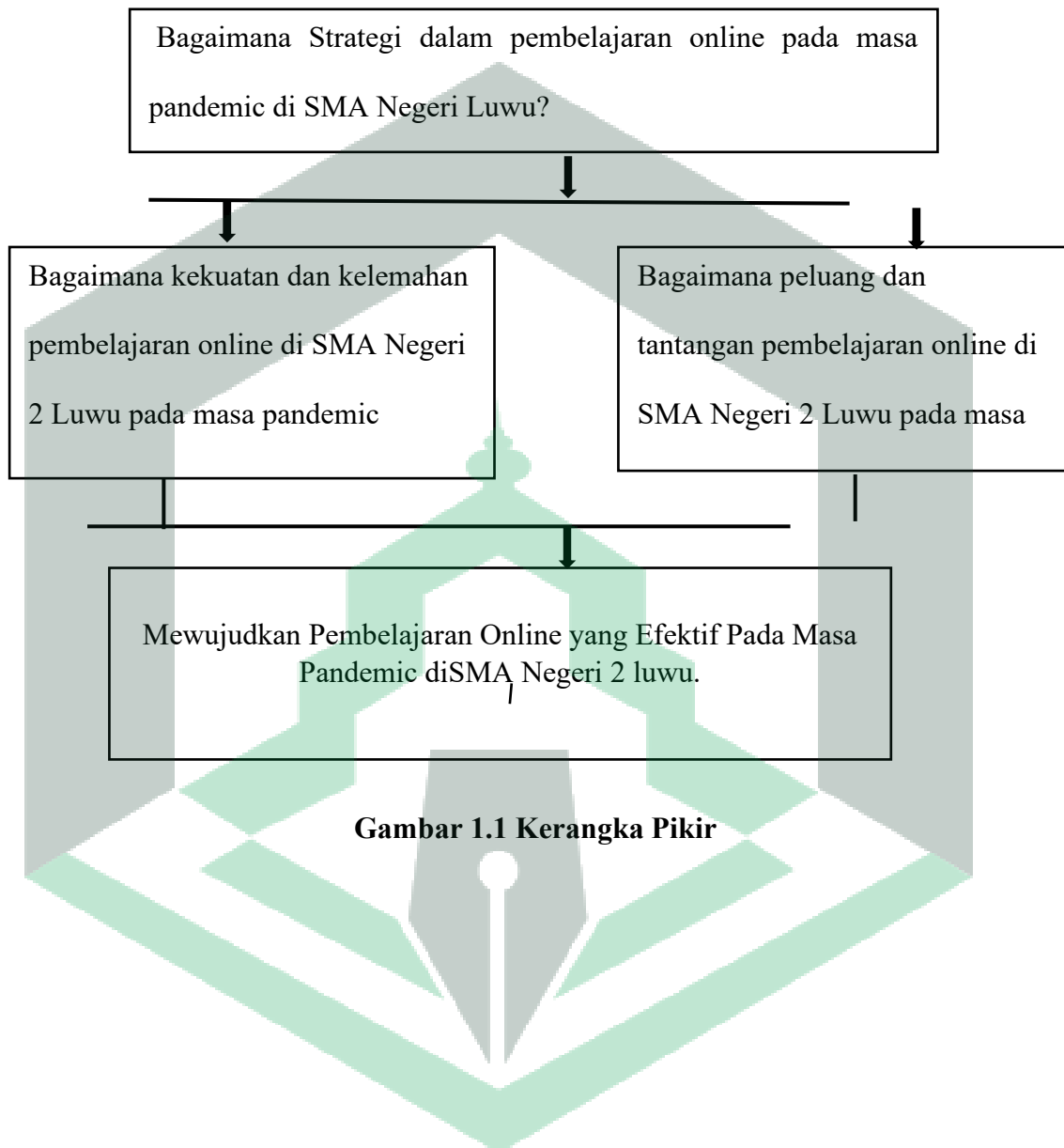
Tentunya dalam pembelajaran online sekolah memiliki kekuatan dan kelemahan pada saat pembelajaran online di masa pandemi pembelajaran online memiliki kelemahan pembelajaran online di masa pandemi diantaranya yaitu:

- 1) Kurangnya biaya dari orang tua untuk pembelian kouta
- 2) Jaringan yang kurang mendukung
- 3) Komunikasi melalui online sering kali lambat
- 4) Dimasa pandemi ini siswa yang berada diperkampungan terpencil susah untuk mendapatkan jaringan karena tidak ada akses jaringan dikampung tersebut.
- 5) Sedangkan kekuatan dalam melakukan pembelajaran online dimasa pandemi yaitu:
  - 1). Memudahkan waktu
  - 2). Dapat tatap muka jarak jauh
  - 3). juga dapat mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dibahas dimana saja dan kapan saja.

---

<sup>4</sup> Patria L & Yulianto, K (2011), *pemaantan facebook untuk menunjang kegiatan belajar mengajar online secara mandiri*, repositori UT, I (I).

## B. Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Penelitian pendekatan dan jenisnya

Metode penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu memberikan hasil penelitian asli dari wawancara terhadap apa yang berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu.

#### B. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan di SMA Negeri 2 Luwu tentang bagaimana gambaran strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu yaitu:

1. Bagaimana strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan strategi pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu?
3. Bagaimana peluang dan tantangan strategi pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu?

#### C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 2 Luwu di jalan opu Daeng Risaju, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan,

#### D. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Luwu,yang terletak Di Batusitanduk, Kecamatan Walenrang, Kab. Luwu. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan mulai Januari-juni 2021.

#### E. Defenisi Istilah

Penelitian ini yang berjudul ‘’ strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu’’

##### 1. Strategi

Strategi adalah cara awal yang dilakukan untuk pencapaian suatu tujuan dalam lingkungan pendidikan terutama pembelajaran online

##### 2. Pembelajaran online

Pembelajaran online adalah pembelajran jarak jauh yang dilakukan sekolah atau pembelajran di rumah masing masing dengan menggunakan aplikasi pembelajaran online.

##### 3. SMA Negeri 2 Luwu

Sekolah SMA Negeri 2 Luwu Adalah bangunan yang di dirikan di desa Batusitanduk, Kec. Walenrang, kab. Luwu. Jl. Opu Daengrisaju. Untuk digunakan siswa belajar.

#### F. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi atau cara yang dgunakan untuk peneliti sebelum melakukan penelitiannya sendiri. Dalam hal ini sebagai peneliti iya menjadi instrument yang paling pertama dalam melakukan pengumpulan data agar lebih efisien dalam mengadakan penyesuaian dengan dengan kejadian-

kejadian yang ada dilapangan. Adapun cara-cara dalam desain lapangan berjalan dengan sesuai yang di inginkan yaitu:

### 1. Tahap pralapangan

Tahap pralapangan adalah tahap atau kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian di lapangan seperti menyusun strategi sebelum melakukan penelitian menyiapkan surat izin penelitian, menyiapkan instrumen penelitian yang akan di pertanyakan, dan menyiapkan alat dokumentasi, Hp dan lain-lain untuk membantu penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ada suatu proses yang dilakukan peneliti dilapangan, dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan memili narasumber atau informan yang ditempati untuk menanyakan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan hasil penelitian. Tahap pelaksanaan atau pekerjaan lapangan ini latar ruang ilmia dimana penliti menyiapkan beberapa alat bantu seperti, buku, pulpen, HP, instrument penelitian, dan juga beberapa alat yang lain yang seubungan dengan pekerjaan penelitian.

### 3. Tahap-tahap pasca lapangan

Hahap ini adalah tahap ahkhir yang dilakukan peneliti, karena tahap ini hasil penelitian akan pasca yang dilakukan di lapangan dituangkan dalam bentuk tulisan microsof word, dan dideskripsikan dalam bentuk topik kemudian disimpulkan dari hasil deskripsi penelitian.

## G. Data dan sumber data

Adapun subjek/informan dalam penelitian ini yaitu kepada guru/wakasek kurikulum di SMA Negeri 2 Luwu. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan melalui wawancara dan pengamatan penelitian di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari guru pjok sekaligus sebagai wakasek kurikulum di SMA Negeri Luwu.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.<sup>2</sup> Seperti penelitian dari hasil pendapat orang lain yang dikutip dari berbagai buku, dan juga dalam bentuk file, foto-foto saat kegiatan penelitian, sejarah sekolah, dokumentasi hasil sejar dari sekolah bukan dari hasil w/strumen penelitian.

## H. Instrumen penelitian

Inturmen data dalam sebuah penelitian tentunya sangat dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk dipergunakan atau dipertanyakan

---

<sup>1</sup> Irviani Ibrahim dan Syamsul Alam,, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 1 No. 1 Januari Tahun 2021, hlm, 2. <https://scholar.google.com> diakses 27 mei 2020

<sup>2</sup> Dr. Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Kita Menulis: Malang) 25 Juli 2017, hlm, 8. <https://scholar.google.com> diakses 29 mei 2021

untuk mendapat hasil penelitian melalui dari observasi, vokus observasi, luas sekolah, sejarah sekolah, dan wawancara sangat membutuhkan instrument dalam mendapatkan hasil penelitian. Adapun alat bantu yang digunakan ialah HP, kamera untuk mengambil gambar, pulpen dan buku catatan. Adapun alat atau kamera yang digunakan peneliti untuk mendapat gambar penelitian yaitu HP camera dan untuk merekam suara dari narasumber yaitu HP Samsung j2 prime sedangkan buku dan pulpen dibutuh saat ada beberapa hal yang penting dicatat dari narasumber.

#### 1. Cara observasi

Dengan menggunakan instrumen penelitian yakni menggunakan lembar observasi, fokus observasi, luas sekolah, jumlah WC/kamar mandi, jumlah perumahan guru dan sebagainya. Fokus lain dalam kegiatan observasi yaitu pengamatan terkait aktivitas strategi kepala Madrasah dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di Madrasah seperti perencanaan dalam pembelajaran (perencanaan awal), langkah-langkah dalam mengambil tindakan untuk mengembangkan pembelajaran (proses pembelajaran), menyimpulkan (penilaian/evaluasi).

#### 2. Instrumen penelitian wawancara

Instrumen wawancara adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian dimana menggunakan HP untuk merekam narasumber dan juga sebagai foto tanda bukti meneliti bersama narasumber, kemudian buku dan pulpen sebagai alat untuk mencatat apa yang penting disampaikan oleh narasumber.



### 3. Instrument dokumentasi

Intrumen dokumentasi dalam penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil gambar untuk sebagai bahan pelengkap dalam penelitian. Adapu alat yang digunakan yaitu HP Samsung j2 prime.

#### I. Subjek Penelitian

Subjek informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa dengan kriteria yang sesuai dalam tujuan penelitian.

- a. Drs. Syafaruddin kadir, M.Pd. (Kepala sekolah SMA negeri 2 luwu)
- b. Muh. Nasruddin, M.pd. Selaku wakasek kurikulum/guru pjok

#### J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam mengenai pokok permasalahan pendidikan yaitu strategi pembelajaran online pada masa pandemi. Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah diantaranya kepala sekolah, guru dan siswa. Pedoman wawancara hanya memuat pokok-pokok pertanyaan untuk mendapatkan data secara lebih akurat, lebih mendalam, dan secara utuh. Dan teknik yang digunakan saat wawancara yaitu:

1. Teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) wawancara dimana penelitian dan responden bertatap muka langsung di dalam wawancara yang dilakukan.

2. Survei adalah teknik mengumpulkan informasi dari responden dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada responden

Adapun pedoman wawancara yang digunakan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

b. Observasi (*Observation*)

Selain wawancara observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dari metode penelitian kualitatif. Observasi adalah salah satu dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi metode observasi atau pengamatan data adalah kunci seseorang untuk mendapatkan hasil dalam sebuah penelitian. Adapun beberapa teknik observasi yaitu. Observasi partisipatif, Observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya

1. Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
2. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa pedoman observasi, sehingga penelitian dapat mengembangkan pengamatannya berdasarkan pengembangan yang terjadi dilapangan.
3. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi sebuah objek penelitian

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran secara langsung terkait Strategi Pengembangan sekolah pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu.

a. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga di lalui lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan hari, bentuk foto, hasil rapat, cenra mata, jurnal dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bias untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.

Tehnik atau stady dokumentasi adalah cara dokumentasi melalui peninggalan arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, dalil, atau hukum-hukum dn lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif tehnik pengumpulan data tehnik dokumentasi yang paling utama karena pembuktian hipotesisnya yang dibuktikan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum baik mendukung walaupun menolak hipotesis tersebut.

K. Pemeriksaan keabsaan data

Pemeriksaan keabsaan data ini dengan turun langsung kelapangan dengan melakukan penelitian dengan bertemu langsung untuk membuktikan data asli kemudian dibandingkan terhadap data yaitu cara yang dilakukan untuk membedakan suatu kepastian suatu data dengan apa yang diketahui kemudian dibandingkan dengan cara yaitu

1. Melakukan perbedaan dengan hasil observasi wawancara yang telah didapati dari sumber data

2. Melakukan perbedaan data dengan apa yang telah disampaikan didepan saat melakukan penelitian bagaimana kenyataan yang sesungguhnya.
3. Melakukan perbedaan data tentang apa yang disampaikan didepan secara nyata.
4. Melakukan perbedaan dari beberapa pendapat yang lain.

#### L. Teknik analisis data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, (display data) dan penarikan kesimpulan (verifikasi data), sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data

Reduksi data langkah yang dilakukan adalah membuat abstraksi, merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalam Tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu menelaah seluruh data yang dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal yang pokok dari objek penelitian.

##### 2. Penyajian data (Display Data)

Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan meng displaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Pada tahap ini dilakukan pengkajian kesimpulan yang telah diambil dengan data perbandingan dari teori yang benar-benar cocok dan cermat. Dengan ini hasil pengujian yang seperti ini dapat dianalisis dengan mengambil suatu kesimpulan yang dapat dipercaya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>3</sup>



---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 341

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan memaparkan focus dari penelitian ini yaitu: strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Lluwu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada penelitian kualitatif penelitian dituntut untuk menggali data informan berdasarkan apa yang di ungkapkan, didengarkan, dilihat, dan apa yang disampaikan oleh sumber data. Peneliti tidak mengada-ngada tetapi berdasarkan apa yang telah terjadi yang didapati dilapangan dengan menggunakan metode observasi wawancara mendalam kepada informan. Untuk itulah peneliti memaparkan, dengan menggambarkan tentang apa yang telah terjadi yang dilihat, didengar dilapangan pada saat melakukan observasi dari data dan sumber yang telah diperoleh.

Agara penelitian yang didapati dapat terarah dengajelah maka, adabeberapa mekanisme atau susunan sistematiaka dari bab ini dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Deskripsi informan penelitian
2. Deskripsi data
3. Dan analisis data

Adapun informan dari penelitian ini

- b. Drs. Syafaruddin, M.pd. Selaku kepala sekolah SMA Negeri 2  
Luwu
- c. Muh. Nasruddin, S.pd. Selaku wakasek kurikulum/ guru pjok

## A. Deskripsi Informan Penelitian

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di SMA Negeri 2 Luwu

#### a. sejarah singkat SMA Negeri 2 Luwu

SMA Negeri 2 Luwu terletak di Jl. Opu Daeng Risaju, Batusitanduk Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Lembaga Pendidikan ini didirikan pada tahun 1986 dengan nama SMA Negeri 1 Walenrang. Pelaksana tugas sebagai kepala sekolah pada saat itu ialah bapak Drs. Amiruddin R Magi dan yang menjadi pelaksana tugas SMA Negeri 1 Walenrang ialah bapak Syahrudin. Pada tahun 1988 kepala sekolah depentip Abdullah Lihu BA sampai tahun 2002, di lanjutkan kembali oleh bapak Drs. Mustari sampai tahun 2003, kemudian digantikan oleh bapak H. Syahrudin sampai tahun 2006, tepatnya 12 maret 2006, kemudian beliau di gantikan oleh bapak Drs. Yusuf Patungka sampai 2 November 2016. Kemudian di gantikan oleh bapak Liman S.Pd. sampai 24 desember 2017 dan dilanjutkan kembali oleh bapak Drs. Syafaruddin Kadir M.Pd. hingga saat ini. Beberapa tahun kemarin, yaitu pada tahun 2017 sesuai dengan pergub (Peraturan Gubernur), SMA Negeri 1 Walenrang berganti nama menjadi SMA Negeri 2 Luwu.

Keberadaan SMA Negeri 2 Luwu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu itu cukup strategis karena berada pada tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan, sehingga peserta didik dapat tiba di sekolah dengan tepat waktu. Di samping itu, sarana dan prasarananya sudah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai tempat belajar.

a. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Luwu

**Visi :**

Unggul dalam mutu, handal dalam prestasi berdasarkan kepada ajaran agama dan budaya bangsa.

**Misi :**

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual, emosional dan spritual.
- 2) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup (Life Skill).
- 3) Meningkatkan kegiatan MGMP dalam rangka penyusunan silabus dan sistem penilaian serta kualitas pembelajaran.
- 4) Melaksanakan bimbingan dalam kegiatan lomba akademik.
- 5) Menumbuhkan rasa cinta terhadap olahraga dan kesenian
- 6) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman sesuai konsep wiyatamandala.

a. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Luwu

Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Dalam hal ini guru sangat memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, karena secara operasional guru adalah pengolah



proses belajar mengajar dikelas. Guru adalah penggerak pendidikan, karena guru berfungsi sebagai infromatory, fasilitator dan motivator pendidikan.<sup>1</sup>

## **B. Deskripsi Data**

Ada beberpa tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian ini yaitu peneliti harus memiliki surat keterangan ijin meneliti oleh kedua dosen pembimbing untuk dibawa kebelopa/kesbang untuk mengambil surat ijin meneliti ke SMA Negeri 2 Luwu. Di SMA Negeri 2 Luwu saya mengajukan surat ijin meneliti kepada staf disekolah kemudian di ACC kemudian diarahkan untuk menghadap kesekolah, setelah bertemu kepala sekolah. Kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek untuk menjadi sumber data penelitian. setelah ditemukan beberapa data yng dinginkan, baik dari penelitian observasi, dokumentasi. Maka peneliti akan menganalisa temuan atau menganalisis data serta membangun teori-teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang strategi pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu.

Untuk mengetahui strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu maka peneliti akan menganalisa sesuai dengan penelitiannya. Dan untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya untuk mengetahui strategi pembelajaran online pada masa pandemi

Penulis mengawali penelitian dengan sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Cet, I (Jakarta; Rineka Cipta, 2016),37

## 1. Strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Muh. Nasruddin S.Pd. selaku guru pjok/wakasek di SMA Negeri 2 Luwu. Pada awal tahun pembelajaran di SMA Negeri 2 Luwu, kepala sekolah sebagai pimpinan mewajibkan kepada setiap guru agar menyiapkan dan memiliki perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus dan program penilaian. Namun karena adanya virus corona di masa pandemi ini sehingga guru harus menyesuaikan kondisi yaitu penyusunan dilakukan dengan cara mandiri, dimana pada umumnya guru mengajar dengan sesuai bidangnya masing-masing. Setiap awal tahun pembelajaran kepala sekolah menyiapkan SK tentang pembagian tugas belajar mengajar kepada SMA Negeri 2 Luwu dan di implementasikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan dengan sekarang sesuai dengan kondisi pada masa pandemi COVID 19<sup>2</sup>

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. selaku bagian kurikulum SMA Negeri 2 Luwu menyatakan bahwa setiap guru menyiapkan perencanaan perangkat pembelajaran diantaranya silabus dan RPP yang lebih sederhana untuk pembelajaran online dan sesuai dengan jenis keampuhan yang di miliknya. Kewajiban ini dalam rangka untuk melatui atau menguatkan pengakuan seorang pendidik untuk pembelajaran berjalan dengan lancar agar seorang guru mampu mengajar dengan baik dan apa yang ingin kita capai tepat dengan sasaran.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek di SMA Negeri 2 Luwu wawancara, batu sitanduk pada tanggal juni 27 2022

<sup>3</sup> Muh. Nasruddin. S.Pd. Guru pjok/wakasek di SMA Negeri 2 Luwu, wawancara, batusitanduk, pada tanggal, juni 27 2022

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 2 Luwu telah melakukan strategi dalam melakukan metode pembelajaran online guna mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan dilakukan lebih awal oleh kepala sekolah kepada setiap guru agar menyiapkan bahan ajar untuk melakukan pembelajaran online dengan mengadakan rapat koordinasi antara guru beserta tenaga pendidik yang lainnya guna membahas mengenai metode pembelajaran online pada masa pandemi, setelah rapat koordinasi Bersama satuan tingkat pendidik kepala sekolah sebagai pemimpin menyimpulkan tentang hasil koordinasi hingga guru melaksanakan tugas yang diwajibkan dari kepala sekolah bagaimana proses pembelajaran online pda masa pandemi kedepannya di SMA Negeri 2 Luwu berjalan dengan baik pada masa pandemi.

a. Pengorganisasian pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek. mengatakan bahwa “dalam pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu yaitu jumlah jam pelajaran tidak maksimal seperti saat tatap muka dimana materi hanya diberikan kepada siswa melalui media grup *Whatsapp* dan *Google Classroom*. Setiap saat proses belajar mengajar online selesai”.<sup>4</sup>

Bapak Muh. Nasruddin juga mengatakan bahwa “guru diberikan tugas masing-masing yaitu diterbitkanya surat keputusan tentang pembagian tugas

---

<sup>4</sup> . Muh. Nasruddin S.pd guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu wawancara batusitanduk pada tanggal juni 27 2022.

mengajar di awal semester sesuai dengan bidangnya masing-masing, kemudian guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dalam proses pembelajaran online di setiap kelas (*classroom, whatsapp*), dimasa pandemi ini guru mengikuti kurikulum darurat covid-19 dimana kurikulum ini yaitu pengurangan jam mengajar di kelas menggunakan aplikasi *classroom, whatsapp, website e.learning*”.

Setelah mewawancarai Bapak Muh. Nasruddin dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu kepala sekolah menerbitkan SK pembagian tugas mengajar kepada setiap guru di di bidang studinya masing-masing, kemudian guru di SMA Negeri 2 Luwu melakukan pembelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya dari perguruan tinggi, Pengorganisasian sangatlah penting dalam suatu Lembaga Pendidikan guna untuk tercapainya suatu tujuan secara Bersama. SMA Negeri 2 Luwu dalam pengorganisian memiliki kendala pada sesaat melakukan komunikasi dengan guru-guru yang lain. Yaitu dengan adanya pandemi waktu dan jarak menjadi kendala untuk saling berkomunikasi guna membahas mengenai strategi pembelajaran online pada pada masa pandemi.

#### b. Pelaksanaan pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muh. Nasruddin S,Pd. Guru pjok/wakasek menyatakan bahwa “Sebelum pembelajaran online dilaksanakan, di awal semester ada pelatihan guru yang dilaksanakan selama 3 hari dimana dalam pelatihan ini guru diberikan tips menciptakan ide-ide dalam pembelajaran online misalnya membuat video pembelajaran dan lain-lain” kemudian dimasa pandemi

ini kepala sekolah menggerakkan dan memotivasi serta mendorong guru-guru untuk melaksanakan kewajibannya memberikan bahan ajar/materi kepada peserta didik.<sup>5</sup>

Kemudian bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek. Di SMA Negeri 2 Luwu mengatakan bahwa pembelajaran online terlebih dahulu direncanakan guru melakukan pengajaran dengan profesi masing-masing di bidangnya dengan mengikuti kurikulum covid 19 dimana jabwa mata pelajaran di persingkat, setiap proses pembelajaran guru melaporkan kepada bidang kurikulum untuk dikaukan pemeriksaan untuk diberikan kepada kepala sekolah bahwa pembelajaran online benar-benar sudah terlaaksanakan<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak. Muh. Nasruddi dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 2 Luwu setiap guru-guru mengitu bimbingan tentang cara melakukan pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu agara pembelajaran dilakukan dengan baik dan bagaimana menggunakan multimedia aplikasi pembelajaran online dengan baik, kepalah sekolah telah menyiapkan SK mengajar kepada setiap guru untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru, guru melakukan jabwal pembelajaran sesuai dengan apa yang telha di tugaskan untuk masing-masing setiap guru. Untuk menjalankan proses pembelajaran pada masa pandemi.

---

<sup>5</sup> Muh. Nasruddin S.pd guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu wawancara batusitanduk pada tanggal juni 27 2022..

<sup>6</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. guru pjok/wakasek di SMA Negeri 2 Luwu, wawancra batu sitanduk pada tangga 27 juni 2022

### c. Pengawasan pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai pembelajaran online pada masa pandemi dilakukannya monitoring atau pemantauan guru-guru apakah telah melaksanakan kewajibannya dengan baik atau tidak dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi.<sup>7</sup>

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa “evaluasi dalam pembelajaran online dilaksanakan dengan memberikan ulangan harian, ulangan semester, dilakukan secara online menggunakan CBT untuk mengukur sampai dimana hasil belajar peserta didik” kemudian di akhir semester, guru melaporkan hasil pembelajaran online”.<sup>8</sup>

### d. Pengawasan pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa “ di SMA Negeri 2 luwu telah di laksanakan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai pembelajaran online pada masa pandemi yang dilakukannya secara monitoring atau pemantauan guru-guru apakah telah melaksanakan kewajibannya dengan baik atau tidak dalam proses pembelajaran online pada masa pndemic.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Negeri 2 Luwu dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran online pada masa pandemi suda dilakukan

---

<sup>7</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu wawancara batusitanduk pada tanggal juni 27 2022.

<sup>8</sup>Muh. Nasruddin S.pd guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu wawancara batusitanduk pada tanggal juni 27 2022..

<sup>9</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

perencanaan dari awal di mana kepala sekolah melakukan perencanaan lebih awal untuk menjalankan proses pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu. Pada masa pandemi tidak menghalangi proses belajar mengajar di sekolah dimana proses pembelajaran dilakukan secara carak jauh atau online untuk memutus matarantai penyebaran virus corona/covid 19 mengikuti anjuran pemerintah dengan membatasi jarak. Pada pembelajaran online kepala sekola melakukan pengorganisasian antara guru untuk melakukan rapat bagaimana cara melakukan strategi pembelajaran online pada masa pandemi bagaimana guru dan siswa bias menjalankan pembelajaran online. Untuk pelaksanaan pembelajaran online dari awal dilakukan pelaksanaan pelatihan selama 3 hari (GMP) dimana dalam pelatihan ini guru diberikan tips bagaimana cara dalam proses pembelajaran online agar terlaksanakan. Kepala sekolah juga mealakukan pengawasan kepada setiap guru bagaimana cara kerja guru dalam pembelajaran online, kepala sekolah mealkukan pengawasan agar guru benar-benar melaksanakan tugas atau kewajibannya sebagai seorang walaupun dalam keadaan jaraka jauh atau online guru dimintai setiap laporan proses pembelajaran agara tercapai proses pembelajaran online pada masa pandemi.

## 2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu?

pembelajaran online tentunya memiliki tantangan baru bagi seorang guru, kepala sekolah, dan siswa untuk bisa beradaptasi dengan situasi pandemi sekarang ini, pada seyogyanya pembelajaran online ini memiliki kekuatan dan kelemahan tentunya, ini sangat berkaitan dengan peluang seornng guru dalam menerapkan

suatu metode, strategi dan teknik pembelajaran yang melahirkan suatu bentuk kreativitas guru dalam penerapan strategi mengajar yang tepat dan akurat di masa pandemi ini, dalam melahirkan suatu peluang pembelajaran online yang aktif,

a. Kekuatan

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/waksek di SMA Negeri 2 Luwu mengatakan bahwa ada beberapa kekuatan dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi tentunya adalah kesiapan seorang guru dalam melakukan pembelajaran online dan juga keinginan siswa dalam mencapai visi dan misi pembelajaran itu menjadi landasan atau kekuatan dalam melakukan pembelajaran online karena peserta didik harus cerdas.<sup>10</sup>

1) pembelajaran online mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah?

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa pencapaian visi dan misi dalam pembelajaran online itu sangat tidak mendukung dikarenakan banyak diantara kekurangan sarana dan prasarana guru dan siswa pada saat pembelajaran online, guru yang kurang profesional dalam penggunaan aplikasi pembelajaran online, kemudian siswa yang tidak memiliki HP, dan siswa yang rumahnya tidak terjangkau jaringan.<sup>11</sup>

2) sajah kekuatan guru dalam menunjang pembelajaran online,

---

<sup>10</sup>Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

<sup>11</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.



Kekuatan guru dalam pembelajaran online sangat mudah diakses oleh guru karena para guru disekolah dari awal bekerja sama dengan guru yang memang sudah ahli dalam menggunakan media pembelajaran online.

3) fasilitas pembelajaran online wifi, laptop/computer, disiapkan secara memadai oleh sekolah?

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa wifi suda disiapkan sebelum datangnya pandemi, begitu juga dengan laptop/computer suda disiapkan dari awal dikarenakan disekolah memang diwajibkan tentang pembelajran teknologi.

4) kebijakan sekolah aturan yang mendukung pembelajaran online

Bapak Muh. Nasaruddin, S.Pd. guru PJOK/wakasek kurikulum mengatakan bahwa, kebijakan sekolah atau aturan dalam pembelajaran online itu ada, katena sekolah diwajibkan mengeluarkan dana untuk melakukan pembelajaran online agar bias terlaksanakan.

b. Kelemahan

Bapak Muh. Nasruddin mengatakan bahwa Pada masa pandemi pembelajaran online sebagai sala satu solusi dalam dunia Pendidikan ,SMAN 2 Luwu tentunya memiliki kelemahan dalam proses pembelajaran onlie yang paling utama yaitu jarak dan waktu kemudiaan ada beberapa guru yang kurang mampu memaha bagaimna cara menggunakan media internet dan juga untuk seorang siswa ada beberapa siswa yang tidak mengetahui cara nebggunakan internet, tidak

memeiliki HP, dan tentunya ada beberapa siswa yang tinggal dipedalaman tidak memiliki jaringan untuk melakukan pembelajaran online.<sup>12</sup>

1. pembelajaran online kurang mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah?

Dalam pembelajaran online sngat tidak mendukung dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah karena, pembelajaran sekolah proses pembelajaran ini dilakukan secara online, yang dimana keberhasilan afektif dan psikomotorik siswa tidak tercapai begitu maksimal diakibatkan guru dan siswa tidak bertatap muka langsung di kelas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa visi dan misi serta tujuan sekolah tidak tercapai begitu maksimal.

2. Apa saja kelemahan guru dalam menunjang pembelajaran online masih ada yang tidak menguasai apliasi pembelajaran online tidak termotivasi untuk berprestasi?

Bapak Muh. Nasaruddin, S.Pd. Mengatakan bahwa, kelemahan guru dalam menunjang pembelajaran online yaitu, masih ada beberapa sebagian guru di sekolah SMA Negeri 2 Luwu tidak begitu meemahami penggunaan media pembelajaran online, masih ada guru yang kurang profesionalisme terhadap profesinya, serta masih ada beberapa guru yang tidak aktif dalam meberikan pemebelajran secara keseluruhan siswa. Sehingga, Disisi lain, lemahnya guru dalam menunjang pembelajaran online ini, mengakibatkan kompetensi dan akreditasi seorang guru terhadap kerjanya tidak begitu efektif.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Muh. Nasruddin. S.Pd. Guru pjok/wakasek., di SMA Negeri 2 Luwu, wawancara pada tanggal juni 27 2022

<sup>13</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

3. fasilitas pembelajaran online wifi, leptop, mesin computer tidak disiapkan secara memadai di sekolah?

Bapak Muh. Nasaruddin, S.Pd. Mengatakan bahwa, fasilitas pembelajaran online wifi, leptop, mesin computer tidak disiapkan secara memadai di sekolah. Hal ini, dapat dari kondisi sebelum pandemi sekolah sudah menyiapkan wifi, leptop atau computer.<sup>14</sup>

Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah karena, untuk melancarkan kelangsungan pembelajaran daring/online tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mengenai kelemahan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu didalam proses pembelajaran tentu memiliki kelemahan apalagi, mengenai pembelajaran online pada masa pandemi dimana siswa dan guru-guru tidak bertatap langsung untuk melakukan proses pembelajaran online tentu memiliki kelemahan. Dimana di SMA Negeri 2 Luwu ada sebagian beberapa guru dan murid belum menguasai yang namanya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi maka dari itu kelemahan tentu ada dalam proses pembelajaran online, sarana dan prsarana kurang mendukung untuk digunakan dalam proses pembelajaran, kuota dari peserta didik yang menjadi beban bagi orang tua, jarak dan waktu, maka dari itu proses pembelajaran di SMA Negeri dua luwu memiliki kelemahan apalagi pandemi muncul dengan secara tiba-tiba. Banyak kendala yang menghalangi proses pembelajaran online.

---

<sup>14</sup> Muh. Nasaruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

### 3. peluang dan tantangan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu

Pembelajaran online ini sangat erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah secara efektif dalam menciptakan sebuah peluang dan tantangan. Untuk meningkatkan pembelajaran juga itu perlu mengetahui peluang dan tantangan pada masa pandemi untuk berjalan lancarnya strategi dalam pembelajaran online. Adapun, beberapa peluang dan tantangan pembelajaran online di SMAN 2 yaitu sebagai berikut.

#### a. Peluang

Bapak Muh. Nasruddin, S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa peluang pembelajaran online salahsatu guru dengan mudah memberikan nilai kepada siswa terutama nilai yang tinggi agar bisa mudah masuk di perguruan tinggi dalam pendidikan memberikan peluang kepada setiap individu khususnya peserta didik dan pengajar untuk bisa memahami kemajuan teknologi di revolusi industry 4.0. serta siswa dapat memahami cara menggunakan aplikasi dalam belajar.<sup>15</sup>

#### 1). kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran online?

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek. Mengatakan bahwa kebijakan atau kewajiban sekolah yang mendukung pembelajaran online itu dana yang harus di keluarkan sekolah teruma untuk penggunaan danaa untuk kuota atau data interneK karena kalau sekolah tidak mengeluarkan dana maka siswa yang tidak memiliki data internet tidak bias mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi.

---

<sup>15</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

2). pelatihan pembelajaran online sulit di akses oleh guru?

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek pelatihan pembelajaran cukup mudah diakses oleh guru karena kebanyakan guru menggunakan aplikasi wabbssapp suda seringkali digunakan dan pada saat pembelajran online guru menggunakan *wabbsap* unrtuk melakukan pembelajaran online atau belajar di rumah masing masing guru melakukan video call ketika ada sisa kurang mengerti dalam pembelajran dan untuk materi dikirim melalui wabbsap dalam bentuk dokumen<sup>16</sup>.

3). organisasi guru sebagai wadah berbagi dan memberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi guru?

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa guru hanya memiliki organisasi PGRI sebagai organisasi terbesar yang dimiliki oleh guru di seolah organisasi yang sangat ideal dan tepat sebagai wadah untuk meningkatkan propesionalisme guru, mengatasi berbagai masalah, dari segi cara mengajar guru dalam pembelajaran online pada masa pandemi serta juga untuk saling membantu dalam dunia kerja guru.<sup>17</sup>

a. Tantangan

Pada masa pandemi tentu memiliki tantang dalam proses pembelajaran online dimana pandemi covid 19 ini muncul dengan tiba-tiba dan sekolah, dipakasa untuk melakukan proses pembelajaran guna mencapai visidan misi untuk peserta didik dalam meningkatkan mutu peserta didik dalam pembelajaran.

<sup>16</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

<sup>17</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

Bapak Muh. Nasruddin juga mengatakan bahwa guru belum professional dalam melaksanakan pembelajaran online terutama dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online begitu pula dengan siswa banyak yang sama sekali tidak mengetahui tentang mekanisme pembelajaran online.<sup>18</sup>

1). kebijakan sekolah atau dukungan dana yang mendukung pembelajaran?

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek. Mengatakan bahwa kebijakan yang mendukung sekolah dalam pembelajaran online itu banyak dari berbagai segi yang pertama dana yang dikeluarkan sekolah untuk di gunakan dalam pembelajaran online itu termasuk wajib dan juga ada dukungan dari pemerintah yang mengirimkan kuota atau data gratis untuk melakukan pembelajaran online agar siswa yang tidak memiliki data dapat mengikuti pembelajaran online.

2). pelatihan pembelajaran online sulit diakses oleh para guru?

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek. Mengatakan bahwa memang masi banyak guru yang kurang ahli dalam mengakses pembelajaran online karena masi banyak guru yang kurang pandai dalam penggunaan teknologi karena datangnya COVID 19 ini datang dengan tiba tiba jadi inilah yang membuat guru kurang siap dalam menghapi pembelajaran online tetapi guru guru disekolah saling bekerja sama untuk melaksanakan pembelajaran online agar berjalan dengan lancar

3). tidak ada organisasi guru sebagai wadah berbagai dan memberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi guru?

---

<sup>18</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan baha di sekolah sudah lama ada organisa guru di sekolah atau biasa di sebut PGRI organisasi sangan membantu guru dalam meningkatkan kompotensi guru dimana semua guru dapat beker sama dalam melakukan bagaimana cara agar penguasaan pembelajaran online bisa dijalankan dengan lancer dan siswa dapat juga memiliki ilmu pengetahuan sebagai mereka belajar ssebelum pembelajaran online (daring).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 2 Luwu memiliki peluang dan tantangan pada saat pembelajaran online dilaksanakan. Pelung yang dimiliki dalam melakukan pembelajaran online yang pertama yaitu seorang siswa dan guru kedepannya mampu mengetahui bagaimana cara menggunakan multimedia internet. Karena pembelajaran online memaksa seorang guru dan siswa untuk mengetahui media internet. Tentunya juga memiliki tantangan yaitu seorang guru banyak yang tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan media internet, jaringan internat yang tidak stabil bagia siswa, kota terbatas, sarana dan prasaran, itu semua menjadi tantangan kepalah sekolah dalam melakukan proses pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 luwu'

## **C Analisis Data**

### **1 Strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 luwu**

Strategi merupakan cara atau metode yang dilakukan Pendidikan, perusahaan, politik, untuk mencapai suatu tujuan. Strategi sangatlah penting dilakukan oleh sekolah untuk menjlankan proses pembelajaran online pada masa

pandemi di SMA Negeri 2 Luwu agar tercapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar di masa pandemi covid 19.

Strategi pembelajaran menurut Sanjaya, Wina (2007) strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru peserta didik didalam peristiwa belajar mengajar.<sup>19</sup>

Dari isi kandungan. Sanjaya, wina diketahui bahwa strategi pembelajaran sangatlah penting dalam pembelaran karena proses belajar mengajar sangat membutuhkan strategi atau cara dalam menjalan proses kerja guru terutama untuk guru yang menjadi penggerak proses belajar mwngajar.

Pembelajaran online adalah pembelajaran secara tidak langsung di mana guru dan peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh atau dilakukan dirumah masing-masing guna mematihi aturan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19, adapun metode pembelajaran online yaitu dimana guru dan siswa menngunala multimedia internet dengan menggunakan beberapa aplikai, waahbsap untun melakukan video call juga untuk mengirim pesan, class room, kemudian beberapa aplikasi yang alin untuk mengirimkan sumber mata pelajaran pada masa pandemi.

Pembelajaran online menurut nmiek adalah salah satu bentuk pembelajaran yang di fasilitasi dan didukung dengan pemaanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pembelajaran online merupakan karakteristik

---

<sup>19</sup>Oleh Zakky. pengertian strategi pembelajaran secara umum dan menurut para ahli tgl 23 february 2020.



yaitu: interaktivitas, kemandirian dan absebilitas. Pembelajaran online juga bias disebut sumber pembelajaran dunia maya dimna menggunakan aplikasi internet untuk melakukan pembelajaran.

Strategi pembelajran online meliputi cara bagai mencapai pembelajaran yang baik dalam masa pendemic.

#### a. pengorganisasian

pengorganisasian memiliki peranan penting dalam melakukan proses pembelajaran online pada masa pandemi guna untuk mencapai bagaimana proses kerja guru dalam mealakukan pembelajaran online bagaimana mekanisme pembelajaran onlne, tentang pencapai visi dan misi tidak memadai tapi bagaimna melakukan kerja sama antara guru dan sekolah untuk melakukan starteggi pembelajaran yang terpadu, seperti: waktu merupakan nilai efesiensi atau tolak ukur dimana suatu pengorganisasi karena beberapa cara pelaksanaan dan evaluasi kegiatan strategi pengorganisasian pembelajaran harus operasional dan konkret yaitu memiliki tujuan nasional, sampai pada yang bersifat unifersal.<sup>20</sup>

#### b. Pelaksanaan pembelajaran online

Pelaksaan pembelajatrnan online di SMA Ngeri 2 Luwu suatu usaha yang dilakukan sekolah yang dimana dilakukan oleh guru dan juga peserta didik guna untuk mencapai visi dan misi dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi dilakukan dengan menggunakan medi internet atau belajar secara jarak jauh dirumah masing-masing peserta didik untuk memutus mata rantai virus corona.

---

<sup>20</sup> manda, *fungsi pengorganisasian dan evaluasi peserta didik*, di akses pada tanggal 20 februari 2021

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi pada setiap pembelajaran pasti ada pelaksanaan dalam pembelajaran karena tanpa ada yang melaksanakan maka proses pembelajaran tidak akan berjalan. Adapun cara untuk melakukan pembelajaran online yaitu dengan cara menggunakan beberapa aplikasi multimedia dengan menggunakan aplikasi internet wabsapp, class room. Aplikasi ini digunakan untuk saling bertatap langsung melalui video call guru dengan peserta didi, melakukan cht dengan mengirim dokumen berbentuk pdf dan juga berbentuk foto untuk mrnjadi materi dalam pembelajaran<sup>21</sup>

#### c. Pengawasan pembelajaran

Pengawasan merupakan sala satu cara sederhana yang dilakukan seseorang pemimpin untuk mengontrol suatu pekerjaan agar selalu berjalan terarah dan dapat berjalan seperti yang telah direncanakan dari awal maka dari itu sangat dibutuhkan pengawasan dalam suatu pekerjaan terutama dalam pengawasan proses pembelajaran online untuk mencapai visi dan misi dalam kinerja pembelajaran. Adapun proses pengawasan menghubungkan beberapa kinerja yaitu:

- 1) Mengukur hasil kinerja
- 2) Membandingkan tentang dengan perencanaan dengan hasil kinerja
- 3) Mengambil tindakan apabila proses kinerja tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai

Di SMA Negeri 2 luwu guru selalu mengevaluasi tentang hasil pembelajaran online untuk mengetahui bagaiman proses pencapaian dalam

---

<sup>21</sup> Sitasrianti, *pengelolaan pembelajaran online selama pandemic covig 19 di SDBLD Muhamdiya surya gemilang banyubiru* tahun terbit 2020, di akses pada tanggal 20 februari 2021

proses belajar dan juga melakukan penilaian apakah memiliki perkembangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagai proses pembelajaran apakah sudah mencapai tingkat keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran online, mengetahui standar kemampuan siswa, dan perkembangan pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana indicator tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Luwu memiliki beberapa tipe. Pembelajaran tanya jawab, ulangan harian, ulangan tengah smester dan akhir semester samapi kelulusan seorang siswa.

Evaluasi pembelajaran online hampir semua sekolah sama apa lagi di satu sekolah sama semua meliputi tanya jawab pertanyaan hasil pembelajaran setiap hari, ulangan harian, dan ujian tengah semester sejauh ini yang suda dilaksanakan: tanya jawab setiap hari dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran setiap hari, tugas harian evaluasi dilakukan dengan memberikan soal setiap mata pelajaran. Bisa dengan menulis buku tugas,yang di berikan kepada guru dengan dipotret kemandian dikirimkan dengan menggunakan aplikasi wabsapp, dan juga mengirimkan video olah raga guna untuk melihat kemampuan siswa dengan video sejauh mana bias mempraktekkan tugas olahraga, ulangan harian juga memanfaatkan aplikasi goggle clas room untuk bertatap muka secara online antara guru dan siswa bagi yang memiliki jaringan internet, kemudian pdf bagi siswa yang kurang mampu dalam menggunakan class room cara tersebut dapat didapati seorang guru dengan baik.

## 2 kekuatan dan kelemahan pada saat pembelajaran online

pembelajaran online tentunya memiliki tantangan baru bagi seorang guru, kepala sekolah, dan siswa untuk bisa beradaptasi dengan situasi pandemi sekarang ini, pada seyogyanya pembelajaran online ini memiliki kekuatan dan kelemahan tentunya, ini sangat berkaitan dengan peluang seorang guru dalam menerapkan suatu metode, strategi dan teknik pembelajaran yang melahirkan suatu bentuk kreativitas guru dalam penerapan strategi mengajar yang tepat dan akurat di masa pandemi ini, dalam melahirkan suatu peluang pembelajaran online yang aktif,

### a. Kekuatan

Bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek di SMA Negeri 2 Luwu mengatakan bahwa peluang pada saat pembelajaran online di sekolah ini tentunya. Yang pertama materi yang diberikan seorang guru berbentuk file dokumen, dikirim melalui media wabsaap. Pembelajaran seperti ini bias dapat diulang dibaca kembali oleh seorang siswa apa bila ada yang belum di pahami. Juga pembelajaran online ini memaksa seorang siswa untuk memahami bagaimana cara menggunakan multimedia internet, hal itu dapat menjadi peluang bagi siswa untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan media online.

Selain itu belajar online juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang ada. dengan online disini siswa tidak bertemu dengan guru mereka, dalam hal ini peserta didik dituntut agar lebih mandiri belajar tanpa adanya pengawasan dari seorang guru. Disini siswa belajar dalam melakukan sebuah riset secara mandiri yang dilakukan melalui media internet atau sumber lain. Juga terlati menggunakan teknologi seperti yang kita ketahui bahwa teknologi informasi terus berkembang.

Dengan pembelajaran ini peserta didik dapat lebih menguasai dan juga lebih mengenal aplikasi yang terdapat dalam pembelajaran daring tentunya.<sup>22</sup>

#### b. Kelemahan

Bapak muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek di SMA Negeri 2 Luwu mengatakan bahwa Pada masa pandemi pembelajaran online dengan menggunakan beberapa aplikasi multimedia internet memiliki kelemahan bagi sekolah karena kurangnya dana dalam melakukan pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan seorang siswa dalam melakukan pembelajaran online ada beberapa seorang siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi.

Tentunya dibalik kelebihan pasti akan ada kekurangan yang dimiliki dalam pembelajaran online yaitu; kurangnya interaksi guru dan peserta didik pembelajaran daring membuat peserta didik. Terlebih lagi pengawasan dari seorang guruyang kurang, dikarenakan pembelajaran yang tidak ketemu karena jarak. Pembelajaran daring peserta didik kebanyakan peserta didik mengalami fokus yang terganggu, murid kebanyakan menggunakan geem ketika guru sedang melakukan pembelajaran online karena tidak diawasi secara langsung.<sup>23</sup>

#### 3. Peluang dan tantangan pada masa pembelajaran online

Pembelajaran online ini sangat erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah secara efektif dalam menciptakan sebuah peluang dan tantangan. Untuk meningkatkan pembelajaran juga itu perlu

---

<sup>22</sup> Dari Adminuniv, *kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring/online*. Pada tanggal 19 november 2021

<sup>23</sup> Dari Adminuniv, *kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring/online*. Pada tanggal 19 november 2021

mengetahui peluang dan tantangan pada masa pandemi untuk berjalan lancarnya strategi dalam pembelajaran online. Adapun, beberapa peluang dan tantangan pembelajaran online di SMAN 2 yaitu sebagai berikut.

a. Peluang

Bapak Muh. Nasruddin, S.Pd. Guru pjok/wakasek mengatakan bahwa peluang pembelajaran online salasatu guru dengan mudah memberikan nilai kepada siswa terutama nialai yang tinggi agar biasa mudah masuk di perguruan tinggi dalam pendidikan memberikan peluang kepada setiap individu khususnya peserta didik dan pengajar untuk bisa memahami kemajuan teknologi di revolusi industry 4.0 serta siswa dapat memahami dan menggunakan aplikasi dalam belajar.<sup>24</sup>

b. Tantangan

Masa pandemi ini menjadi tantangan sekolah untuk melakukan pembelajaran online karena tidak seperti pembelajaran yang selama ini dilakukan. Pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara online menggunakan aplikasi. Bapak Muh. Nasruddin juga mengatakan bahwa guru belum professional dalam melaksanakan pembelajaran online terutama dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online begitu pulah dengan siswa banyak yang sama sekali tidak mengetahuin tentang mekanisme pembelajaran online.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

<sup>25</sup> Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakasek SMAN 2 Luwu, wawancara, batusitanduk pada tanggal 27 juni 2022.

Peluang dan tantangan pembelajaran online di era pandemi covid 19 dkk., 2020 pembelajaran online bila dilakukan secara daring dengan cara memanfaatkan berbagai aplikasi akan menjadi alternative juga menjadi solusi selama covid 19. Ada beberapa aplikasi digital yang di maanfaatkan untuk pembelajaran, seperti *learning manajemen system, edmodo youtube (aziza et al, 2020), ruang guru, gerianti kaboo, quis telegram, wakelet,* dan lainnya, selain itu memerlukan sumber digital, seperti ipusnas dan lain-lain.kemudian ada juga aplikasi video yang mampu menjadi media interaksi secarta virtual antara pembelajar dan pemelajar melalui layanan internet di room cht serta peresentasi (wiranda dan adri,2019).

Mengenai hasil penelitian dapat dimaknai bahwa pemebelajaran online pada masa pandemi tetap dilaksanakan walaupun banyak hal-hal yang menjadi kendala untuk melakukan pemebelajaran. Dimana proses pembelajaran ini dilakukan dengan secara online karena adanya virus corona/covid 19 yang menjadi kendala tetapi arahan pemerintah/mentri pedidikan menganjurkan agar proses pembelajaran harus terlaksana. Pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu kepala sekolah sebagai pimpinan menggerakkan seluru tenaga pendidik untuk selalu bekerja sama guna melakukan pembelajaran online dengan mengeluarkan SK untuk mewajibkan semua seorang guru untuk melakukan tugasnya masin-masing. Bukan hanya di SMA Negeri 2 Luwu tapi seluruh sekolah mealkukan pembelajaran bahkan sampai keluar negeri dengan menggunakan metode pembelajaran online.

## **BAB V**

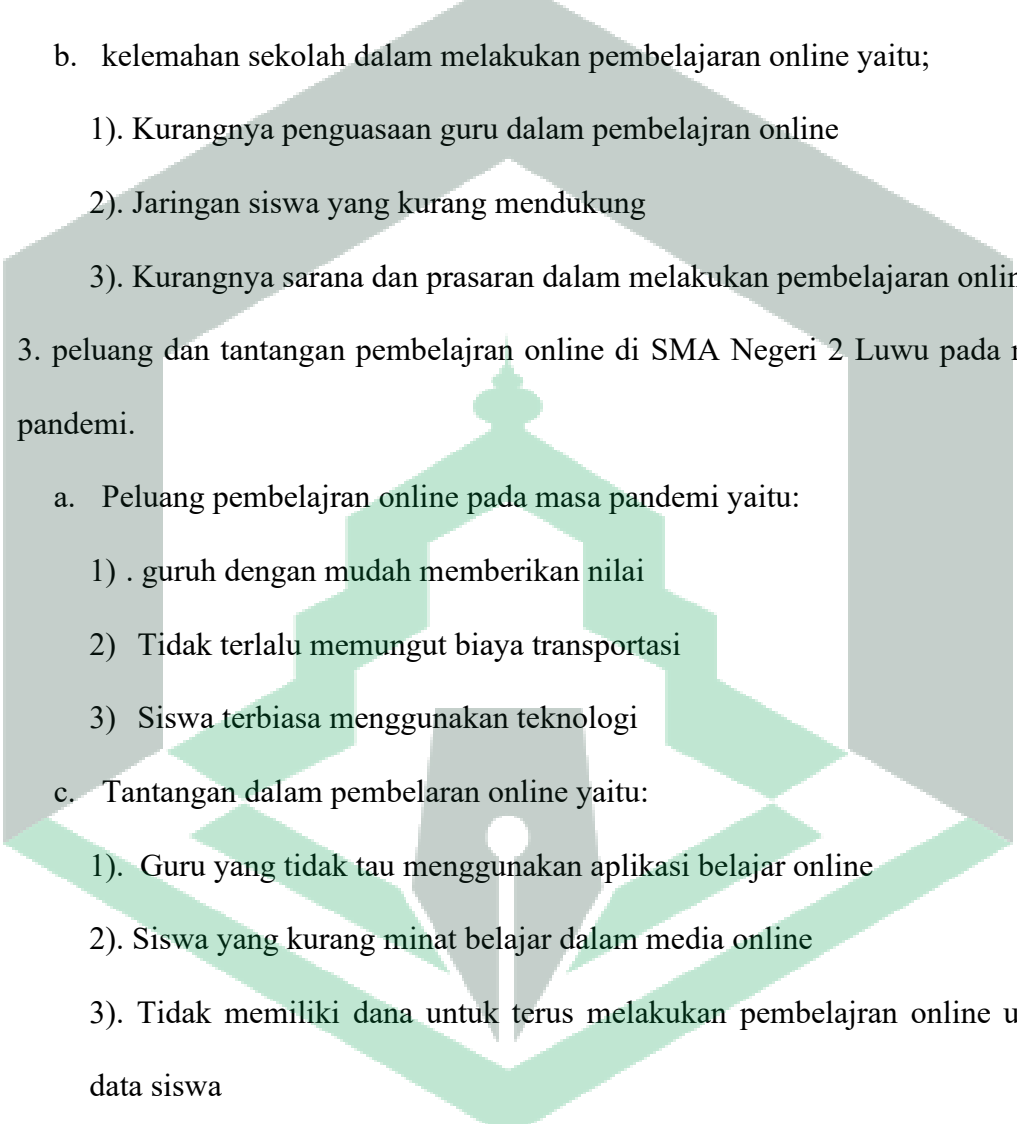
### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu telah melakukan pelaksanaan mengenai pembelajaran online secara efektif dan efisien. Strategi dimulai dengan menyusun perencanaan kemudian menggunakan manajemen serta mengevaluasi strategi pembelajaran online. Sejak awal masa pandemi pada tanggal 11 maret 2020 di Indonesia menteri pendidikan mengeluarkan surat mengenai pemberlakuan pembelajaran di rumah masing-masing (online) ditengah pandemi sistem pendidikan harus melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran online bagi semua siswa dan guru, memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill peserta didik dan meningkatkan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi, adapun factor eksternal dan internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu sebagai berikut;

1. strategi dalam pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu.
  - a) Pengorganisasian pembelajaran online
  - b) Pelaksanaan pembelajaran online
  - c) Pengawasan pembelajaran online
2. kekuatan dan kelemahan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi.



- 
- d. Kekuatan sekolah dalam pembelajaran online yaitu;
    - 1). Organisasi guru dalam pembelajaran
    - 2). Kesyediaan kuota gratis oleh pemerintah
    - 3). Keinginan pencapaian visi, misi
  - b. kelemahan sekolah dalam melakukan pembelajaran online yaitu;
    - 1). Kurangnya penguasaan guru dalam pembelajaran online
    - 2). Jaringan siswa yang kurang mendukung
    - 3). Kurangnya sarana dan prasarana dalam melakukan pembelajaran online
3. peluang dan tantangan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi.
- a. Peluang pembelajaran online pada masa pandemi yaitu:
    - 1) . guru dengan mudah memberikan nilai
    - 2) Tidak terlalu memungut biaya transportasi
    - 3) Siswa terbiasa menggunakan teknologi
  - c. Tantangan dalam pembelajaran online yaitu:
    - 1). Guru yang tidak tau menggunakan aplikasi belajar online
    - 2). Siswa yang kurang minat belajar dalam media online
    - 3). Tidak memiliki dana untuk terus melakukan pembelajaran online untuk data siswa

## B. Saran

Setelah dilakukan penelitian penulis mengelolah apa yang terjadi dilapangan mengenai observasi dan pengumpulan data maka peneliti melakukan analisi mendalam dan melakukan saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

### 1. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah harus lebi banyak melakukan koordinasi dan juga pengawasan terhadap seorang guru ssat mealkukan pembelajaran online supaya mengetahui apa saja kekurang siswa dalam melakukan pembelajaran online sehingga dapat di evaluasi baik khususnya tentang strategi pembelajaran online pada masa pandemi.

### 2. Kepada bagian kurikulum

Kepada bagian kurikulum di SMA Negeri 2 Luwu agar dapat meningkatkan komunikasi dengan guru guru mata pelajaran agar dapat berjalan dengan lancer sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bagian kurikulum hendaknya menanggulangi kekurangan dan hambatan yang guru hadapi pada proses pembelajaran.

### 3. Kepada guru

Kepada guru guru SMA Negeri 2 Luwu agar mampu membuat pembelajaran online sebaik mungkin untuk menumbuhkan kemauan peserta didik dalam pembelajaran online pada masa pandemi dan mengembangkan kerja sama dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

An-Nawawi, Al-Minhaj, Syarah Shahih Muslim Ibnul Hajjaj, [Kairo, Darul Hadits: 2001 M/1422 H], juz VII, halaman 466). Wallahu a'lam. (Alhafiz Kurniawan)

Basilaia & Kvavadze, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

Daniel Edem Adzovie et al. *E-Learning Resulting From Covid-19 Pandemi: A Conceptual Study from A Developing Country Perspective* (UK: Academic Conference and Publishing International Limited Reading, 2020), hal 19.

Yusuf abdhul. Pengertian, strategi, tujuan dan jenis dan contoh. (Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I Yogyakarta 55581 Tgl 3 februari 2020

Ferismayanti, M.Pd. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandem covid 19.*

Nur Hadi Waryanto, *Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*, <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj29eaE267rAhWn8HMBHZRyDvIOFjAAegOIBRAB&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2F132304807%2FOnline%2520Learning%2520sebagai%2520Salah%2520Satu%2520Inovasi%2520Pembelajaran.pdf&usg=AOvVaw3t90YJAQYEMHMU2QPq7yHo>, diakses pada tanggal 25 Juni 2020

Patria, L, & Yulianto, K (2011). *Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri*. Repository UT, 1(1).

Rachmat, *Manajemen Strategi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, cet, 1, h,2

Sihaan, Sudirman, (2003). *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 042-Mei 2003, Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 341

Irviani Ibrahim dan Syamsul Alam, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 1 No. 1 Januari Tahun 2021, hlm, 2. <https://scholar.google.com> diakses 27 mei 2020

Dr. Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Kita Menulis: Malang) 25 Juli 2017, hlm, 8. <https://scholar.google.com> diakses 29 mei 2021

Sun et al, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 66 Oleh Zakky. pengertian strategi pembelajaran secara umum dan menurut para ahli tgl 23 february 2020.

Manda, *fungsi pengorganisasian dan evaluasi peserta didik*, di akses pada tagal 20 february 202

Siti asriyanti, *pengelolaan pembelajaran daring selama pandemi covid 19 di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru*. Tahun terbit 2020. Di akses pada tanggal 20 february 2021

Dari Adminuniv, *kelebihan dan kekurangan pembelajran daring/online*. Pada tanggal 19 november 2021

Dari Adminuniv, *kelebihan dan kekurangan pembelajran daring/online*. Pada tanggal 19 november 2021

## **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan.

### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
  1. TS = Tidak Sesuai
  2. KS = Kurang Sesuai
  3. S = Sesuai
  4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator: **Andi Arif pamesangi. S.pd.I.M.pd.**

Instansi : **IAIN Palopo**

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			TS	KS	S	SS
1.	Indikator	1. Butir item instrumen sesuai dengan sub variabel				
		2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		3. Mencakup bahasan variabel secara representatif				
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas				
		2. Kalimat pada soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
		3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya/perintah yang jelas				
3.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				
		2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti				
		3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dipahami remaja				

#### Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar

## Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C. Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Luwu

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Luwu dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Luwu tanpa revisi

A	B	C

Palopo, 12 Januari  
2021,  
Validator,

Andi arif pamesangi,  
S.pd.i.M.pd.

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1	Bagaimana strategi dalam pembelajaran online pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Luwu?	<p>a. Perencanaan strategi pengembangan Pembelajaran <i>Online</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah guru memiliki cara khusus pembelajaran <i>online</i> [Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, Program Penilaian, dll?</li> <li>2) Apakah guru menggunakan cara khusus pembelajaran <i>online</i> di awal semester atau menggunakan cara pembelajaran konvensional? Apakah disusun dengan sendirinya atau secara bersama-sama dalam Tim?</li> <li>3) Bagaimana cara perencanaan pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik di SMA Negeri 2 Luwu? Apakah dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik? Apakah strategi pengembangan pembelajaran <i>online</i> dirumuskan dengan atau tidak mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sekolah dalam pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik SMA Negeri 2 Luwu? Apakah melakukan analisis SWOT sebelum menyusun rencana pembelajaran <i>online</i>? Apakah menetapkan program khusus pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik SMA Negeri 2 luwu atau hanya diserahkan sepenuhnya kepada guru?</li> <li>4) Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik di SMA Negeri 2 luwu dan bagaimana mengatasinya? [Pertanyaan dibuat dengan merujuk pada teori proses perencanaan]</li> </ol> <p>b. Pengorganisasian Pembelajaran <i>Online</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru sesuai bidang tugasnya?</li> <li>2) Apakah kepala sekolah menerbitkan Surat Keputusan tentang Pembagian Tugas</li> </ol>



		<p>Mengajar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Apakah guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan?</li> <li>4) Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik di SMA Negeri 2 Luwu dan bagaimana mengatasinya? [Pertanyaan dibuat dengan merujuk pada teori proses pengorganisasian]</li> </ol> <p>c. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik di SMA Negeri 2 Luwu?</li> <li>2) Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran <i>online</i>?</li> <li>3) Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemik di SMA Negeri 2 luwu? Jenis aplikasi apa yang paling sering digunakan? Kenapa? Jenis aplikasi apa saja yang jarang atau tidak digunakan? Kenapa?</li> <li>4) Apa saja kendala [dalam hal aplikasi, bahan ajar, metode, jaringan, waktu, dan peserta didik] yang ditemukan dan bagaimana mengatasinya? [Tambahkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> yang mungkin masih terlupakan]</li> </ol> <p>d. Pengawasan Pembelajaran <i>Online</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sejak perencanaan hingga penilaian pembelajaran <i>online</i>?</li> <li>2) Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidak berhasilan dalam pembelajaran <i>online</i>? Mohon diberikan <i>file</i>-nya.</li> <li>3) Apakah guru melaporkan kegiatannya pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian, dan hasil</li> </ol>
--	--	--

		<p>belajar? Atau guru hanya melaporkan hasil belajar saja di akhir semester? Kenapa?</p> <p>4) Apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> dan bagaimana caranya?</p> <p>5) Apa saja temuan kepala sekolah dalam pembelajaran <i>online</i> dan apa tindak lanjutnya?</p> <p>6) Apakah kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dan apa saja sanksinya?</p> <p>7) Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja dan dalam bentuk apa penghargaan itu? [Pertanyaan dibuat dengan merujuk pada teori pengawasan/ <i>controlling</i>].</p> <p>1)</p>
2	<p>Bagaimana kekuatan dan kelemahan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Luwu pada masa pandemi ?</p>	<p>b. Kekuatan Sekolah dalam Pembelajaran <i>Online</i> yaitu:</p> <p>1) Apakah pembelajaran <i>online</i> mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?</p> <p>2) Apa saja kekuatan guru dalam menunjang pembelajaran <i>online</i>? [kualifikasi S1, menguasai berbagai aplikasi pembelajaran <i>online</i>, termotivasi untuk berprestasi, dll]</p> <p>3) Apakah fasilitas pembelajaran <i>online</i> [wifi, <i>laptop</i>/komputer, dll] disiapkan secara memadai oleh sekolah?</p> <p>4) Apa saja kebijakan sekolah [aturan, dukungan dana, dll] yang mendukung pembelajaran <i>online</i>?</p> <p>c. Kelemahan Sekolah dalam Pembelajaran <i>Online</i> yaitu:</p> <p>2) Apakah pembelajaran <i>online</i> kurang mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?</p>

		<p>3) Apa saja kelemahan guru dalam menunjang pembelajaran <i>online</i>? [masih ada yang tdk berkualifikasi S1, tdk menguasai aplikasi pembelajaran <i>online</i>, tdk termotivasi untuk berprestasi, dll]</p> <p>4) Apakah fasilitas pembelajaran <i>online</i> [wifi, <i>laptop</i>/komputer, dll] tidak disiapkan secara memadai oleh sekolah?</p> <p>5) Apa saja kebijakan sekolah [aturan, dukungan dana, dll] yang tidak mendukung pembelajaran <i>online</i>?</p>
3	<p>Bagaimana peluang dan tantangan pembelajaran <i>online</i> di SMA Negeri 2 Luwu?</p>	<p>b. Peluang Sekolah dalam Pembelajaran <i>online</i> yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja kebijakan sekolah [aturan, dukungan dana, dll] yang mendukung pembelajaran <i>online</i>?</li> <li>2) Apakah pelatihan pembelajaran <i>online</i> mudah diakses oleh para guru?</li> <li>3) Apakah ada organisasi guru sebagai wadah berbagi dan memberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi guru?</li> <li>4) Apa saja tantangan [kondisi di luar sekolah/ekonomi/keamanan/sosial politik] yang mendukung pembelajaran</li> </ol> <p>c. Tantangan Sekolah dalam Pembelajaran <i>Online</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja kebijakan sekolah [aturan, dukungan dana, dll] yang tidak mendukung pembelajaran <i>online</i>?</li> <li>2) Apakah pelatihan pembelajaran <i>online</i> sulit diakses oleh para guru?</li> <li>3) Apakah tidak ada organisasi guru sebagai wadah berbagi dan memberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi guru?</li> <li>4) Apa saja tantangan [kondisi di luar sekolah/ekonomi/keamanan/sosial politik] yang tidak mendukung pembelajaran <i>online</i>?</li> </ol>

Lampiran tabel

**Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Luwu**

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN	KETERANGAN
1	Drs. Syafaruddin Kadir, M.Pd.	19660911 199203 1009	Pembina Tk.I/VI/b	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Kepala Sekolah
2	Muhammad Nasruddin, S.Pd.	19721112 200502 1004	Pembina/IV/a	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	
3	Nasruddin Sempu, S.Pd.	19690315 199103 1013	Pembina/IV/a	Bahasa Indonesia	
4	Beddu, S.Pd.	19641231 198703 1182	Pembina Tk.I/IV/b	Geografi	
5	Taslim, S.Pd.M.Si.	19650914 199802 1001	Pembina Tk.I/IV/b	Bahasa Indonesia	
6	Musnawati, S.Pd.	19680816 199512 2005	Pembina Tk.I/IV/b	Bahasa Indonesia	
7	Suhra, S.Pd.M.Si.	19780124 200312 2002	Pembina Tk.I/IV/b	Matematika	
8	Mince Lukas, S.Pd.	19710321 199903 2006	Pembina Tk.I/IV/b	Matematika	
9	Veronika, S.Th.	19721112 200502 1004	Penata Muda/III/a	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
10	Rismawaty, S.Pd.	19810902 200801 2012	Penata T.I/III/d	Fisika	
11	Limrawati, S.Pd.	19810707 201504 2001	Penata Muda/III/a	Kimia	
12	Yunita F.R.U.S.Pd.	19660630 198903 2013	Pembina/IV/a	Biologi	
13	Kadek Anggarawati, S.Pd.	19840307 201504 2001	Penata Muda/III/a	Kimia	
14	Yanet Bano, S.Pd.	19720410 200701 2018	Pembina Tk.I/IV/b	Bahasa Inggris	
15	Rahmawati, S.Pd.	19800208 201001 2014	Penata Muda Tk.I/III/b	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
16	Yerni Herman, S.Pd.	19801106 200604 2003	Penata/III/c	Geografi	
17	Rabania T.L.S.E.	19721204 201411 2000	PenataMuda/III/a	Ekonomi	

		003			
18	Kasrun, S.Pd.	19770715 200312 1 006	Pembina Tk.I/IV/b	Fisika	
19	Andi Lisda, S.Pd.	19821001 200801 2 010	PenataTk.I/III/d	Matematika	
20	Rahmawati Patintingan,S.Pd.	19810707 200801 2 014	Penata/III/c	Bahasa Inggris	
21	Abd. Muis, S.Hut.M.Si.	19770712 200801 1 011	PenataTk.I/III/d	Biologi	
22	Fadilah, S.Ag.	19760418 201410 2 002	Penata Muda/III/a	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
23	Ida Pongsoda, S.Pd.M.Si.	19671126 199412 2 001	Pembina Tk.I/IV/b	Kimia	
24	Sakura, S.Pd.	19830313 201001 2 043	Penata MudaTk.I/III/b	Bimbingan dan Konseling	
25	Dra. Sarlota	19651231 200701 2 109	PenataTk.I/III/d	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
26	Mersiwati, S.Th.	19770312 200801 2 019	Penata /III/c	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
27	Dewi Sartikamala, S.Pd.	19821016 201101 2 003	PenataMudaTk.I/III/b	Bahasa Indonesia	
28	Salma Patha, S.Sos.	19680611 199603 2 002	Penata T.I/III/d	Sosiologi	
29	Alimin, S.Pd.M.Si.	19681231 199212 1 017	Pembina Tk.I/IV/b	Fisika	
30	Roshayati K, S.Pt.	19770609 200312 2 009	Pembina Tk.I/IV/b	Biologi	
31	Sitti Sartika Hasyim., S.Ag.	19760129 200903 2 001	Penata/III/c	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
32	Masnih M. S.Kom.	19780402 201101 2 007	Penata/III/c	TIK	
33	Dra. Ester Pasinggi	19630802 199003 2 007	Pembina Tk. I/IV/b	Bimbingan dan Konseling	
34	Dra. Sri Arti Rahayu	19640821 199512 2 001	Pembina Tk. I/IV/b	Bahasa Inggris	
35	Sahban Bosa, S.E	19790727 200604 1 025	PenataTk.I/III/d	Ekonomi	
36	Drs. Aguslimin Sampe	19660808 199303 1 018	Pembina/IV/a	Matematika	
37	Juharni Asman, S.Pd.	19790105 200502 2 001	PenataTk.I/III/d	Sejarah	

38	Harni Tasang, S.Sos.	19800314 201410 2 002	Penata T.I/III/d	Sosiologi	
39	Drs. Yadin	19671111 199802 1 007	Pembina Tk. I/IV/b	Bahasa Indonesia	
40	Drs. Hiwan	19621231 198903 1 150	Pembina Tk.I/IV/b	Seni Budaya	
41	Densik, S.Pd.	19640506 198812 1 001	Pembina Tk.I/IV/b	Matematika	
42	Drs. Gede Putu Diatmika., M.Si.	19680421 199802 1 004	Pembina Tk.I/IV/b	Kimia	
43	Martojo, S.Pd.I.	19700909 200502 1 003	Penata T.I/III/d	Bahasa Inggris	
44	Rusman, S.Pd.	19641207 198601 1 004	Pembina Tk.I/IV/b	Matematika	

**Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Luwu**

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	JABATAN	KETERANGAN
1	Elisabeth Indar, S.E.	19680219 199303 2 006	Penata Muda Tk.I/III/b	Kepala Tata usaha (KTU)	
2	Debora Rifka, S.E.	19750717 200012 1 005	Penata Muda Tk.I/III/b	Keuangan / Bendahara	
3	Mira	19870429 201101 2 021	Pengatur Muda Tk.I/II/b	Kesiswaan / Piket	
4	Ahmad Faisal, S.E.	19840324 201410 1 001	Pengatur Muda /II/a	Inventaris / Operator Komputer / Piket	
5	Dewi Indriani S.SS.	19860812 201504 2 001	Pengatur Muda /II/a	Pustakawan / Piket/ Operator Dapodik	
6	Wahyuni	19810716 201410 2 001	Pengatur Muda /II/a	Kesiswaan / Piket	
7	Onggip	19640404 199109 1 001	Pengatur /II/c	Persuratan / Arsipasi / LaboranBahasa	

a. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Luwu

Siswa merupakan objek dalam proses belajar mengajar, berdasarkan data yang ada di SMA Negeri 2 Luwu, maka keadaan siswa dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.3 Data Siswa SMA Negeri 2 Luwu**

NO	JUMLAH SISWA									
	KELAS X			JUMLAH	KELAS XI		JUMLAH	KELAS XII		JUMLAH
		L	P		L	P		L	P	
1	IPA	85	130	215	92	153	245	66	165	231
2	IPS	42	39	81	10	48	58	35	56	91
<b>JML</b>		127	169	296	102	201	303	101	221	322

### Lampiran 3 Dokumentasi

#### a. Dokumentasi sekolah SMA Negeri 2 Luwu



#### b. Dokumentasi dengan bapak Muh. Nasruddin S.Pd. Guru pjok/wakse.





c. Dokumentasi wawancara dengan bapak. Muh. Nasruddi S.Pd.



d. Dokumentasi siswa saat melakukan pembelajaran online





